

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Undang-undang Perbankan no. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan menyatakan bahwa bank adalah:

*“Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana tersebut kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.*

Bank umum adalah lembaga keuangan, pencipta uang, pengumpul dana dan penyalur kredit, pelaksana lalu lintas pembayaran, stabilisator moneter, serta dinamisator pertumbuhan perekonomian (Malayu S.P Hasibuan, 2009:2). *Bank provided means by which capital is transferred from those who cannot use it profitable to those who can use it productively for the society as whole. Bank provided which channel to invest without any risk and at a good rate of interest*(B. N. Ajuha dalam Malayu S.P. Hasibuan 2009:2).

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam (debitur) untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan (Eddie Rinaldy, 2009:29). Undang-undang Perbankan no. 10 tahun 1998 Tentang Perbankan menyatakan kredit adalah:

*“Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”.*

Sumber penghasilan terbesar bank berasal dari kredit yang diberikan, namun merupakan sumber risiko bisnis terbesar pula. Risiko tersebut adalah risiko kegagalan kredit atau kredit bermasalah. Kegagalan kredit adalah kegagalan atau keterlambatan debitur dalam pengembalian angsuran pokok dan bunga pinjamannya. Rasio kredit bermasalah ini disebut *Non Performing Loan* (NPL). *Non performing loan* adalah rasio yang menggambarkan persentasi antara total kredit bermasalah (kredit kurang lancar, kredit diragukan, dan kredit macet) dengan total kredit yang diberikan (Jhon Hendri, 2009).

Pemberian kredit kepada calon debitur harus melalui prosedur pengajuan kredit dan proses analisis pemberian kredit terhadap kredit yang diajukan agar risiko kredit bermasalah dapat diminimalkan. Bank dapat mengabulkan permohonan kredit calon debitur apabila semua persyaratannya dapat terpenuhi. Analisis pemberian kredit dapat didasarkan pada *the 6 C of credit* yaitu *charakter, capacity, capital, collateral, condition*, dan *constraint* serta menggunakan prinsip kehati-hatian.

PT. Bank Tabungan Pensiunan Negara (Persero) Tbk. memberikan layanan jasa pembayaran dan pemberian kredit. Kredit dalam Bank BTPN ini, misalnya kredit pensiun diberikan kepada pensiunan PNS, pensiunan PT. Telkom, pensiunan PT. Pertamina, pensiunan Perhutani, dan pensiunan ABTPN dengan

jaminan berupa Surat Keputusan Pensiun (SKEP). Setiap pemberian kredit pasti terdapat resiko kredit bermasalah, yaitu debitur tidak dapat melunasi kredit sesuai dengan isi perjanjian kredit. Kredit bermasalah dalam jumlah besar dapat menyebabkan kerugian bank karena dana tidak dapat diputar kembali.

Bank Indonesia menetapkan batas maksimal NPL untuk semua bank di Indonesia sebesar lima persen. Bank yang memiliki NPL lebih dari lima persen dikatakan tidak sehat dan terancam likuidasi. Penyaluran kredit dan NPL yang terjadi pada suatu bank adalah hal yang lebih dulu diperhatikan dalam penilaian kinerjanya. Semakin rendah NPL yang dimiliki maka kinerja bank tersebut dianggap baik dalam pengelolaan kreditnya sehingga akan menarik investor.

Bank wajib menjaga kualitas kredit yang diberikan untuk mengurangi risiko kerugiannya. Bank dapat menjaga kualitas kreditnya dengan penyelamatan dan penyelesaian terhadap kredit bermasalah. Oleh karena itu dalam Tugas Akhir ini peneliti ingin mengetahui rasio NPL, menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan kredit bermasalah, dan bagaimana upaya untuk memperkecil NPL. Berdasarkan alasan tersebut, maka peneliti tertarik untuk menyusun Tugas Akhir dengan judul Penanganan Kredit Bermasalah pada Bank Tabungan Pensiunan Negara (BTPN) Kantor Cabang Indrapura Surabaya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perhitungan *Non Performing Loan* (NPL) pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Negara (BTPN) Kantor Cabang Indrapura Surabaya?
2. Apakah yang menjadi penyebab terjadinya kredit bermasalah pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Negara (BTPN) Kantor Cabang Indrapura Surabaya?
3. Upaya apa yang ditempuh oleh pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Negara (BTPN) Kantor Cabang Indrapura Surabaya untuk menangani kredit yang bermasalah?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui perhitungan *Non Performing Loan* (NPL) pada PT Bank Tabungan Pensiunan Negara (BTPN) Kantor Cabang Indrapura Surabaya.
2. Mengetahui penyebab terjadinya kredit bermasalah pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Negara (Persero) Kantor Cabang Indrapura Surabaya.
3. Mengetahui upaya yang ditempuh oleh PT. Bank Tabungan Pensiunan Negara (Persero) Kantor Cabang Indrapura Surabaya dalam menangani kredit bermasalah yang terjadi.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh manfaat-manfaat penelitian seperti dibawah ini:

1. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas
  - a. Hasil penelitian tugas akhir ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dan sebagai bahan masukan bagi pihak berkepentingan khususnya bagi mahasiswa atau mahasiswi Diploma III STIE Perbanas Surabaya dalam menyusun tugas akhir.
  - b. Dapat digunakan sebagai referensi bacaan oleh mahasiswa STIE Perbanas Surabaya atau mahasiswa lain di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya.
2. Bagi Perusahaan
  - a. Dengan penelitian tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan masukan tentang hasil analisis kredit bermasalah dan penyelesaian kredit bermasalah.
  - b. Dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkaitan di dalam perusahaan Bank Tabungan Pensiunan Negara (BTPN) Kantor Cabang Indrapura Surabaya sebagai bahan referensi dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kredit bermasalah.
3. Bagi Peneliti
  - a. Hasil penelitian tugas akhir ini dapat berguna untuk mengukur kemampuan peneliti dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah di dapat di bangku perkuliahan.
  - b. Menambah pengetahuan tentang kredit bermasalah yang terjadi di Bank Tabungan Pensiunan Negara (BTPN) Kantor Cabang Indrapura Surabaya.

## **1.5 Penjelasan Judul**

Agar tidak terjadi salah penafsiran judul Tugas Akhir maka peneliti memberikan penjelasan judul sebagai berikut :

### **1. Analisis**

Melakukan evaluasi terhadap kondisi dari pos-pos atau ayat-ayat yang berkaitan dengan akuntansi dan alasan-alasan yang memungkinkan tentang perbedaan yang muncul (Kamus Akuntansi).

### **2. Kredit Bermasalah**

Bagian dari piutang yang tidak dapat lagi ditagih, biasanya berupa piutang dagang atau pinjaman. Kredit bermasalah dalam akuntansi dianggap sebagai biaya (Wikipedia)

### **3. Bank Tabungan Pensiunan Negara (BTPN) Kantor Cabang Indrapura Surabaya**

Tempat yang digunakan peneliti untuk melakukan pengamatan dan penelitian yang berkaitan dengan judul yang diambil.

## **1.6 Metode Penelitian**

### **1.6.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam menginterpretasikan laporan Tugas Akhir ini agar tidak terjadi perbedaan, maka ruang lingkup pengamatan dibatasi pada analisis kredit bermasalah yang meliputi rasio kredit bermasalah yang terjadi, faktor-faktor penyebab kredit bermasalah, dan upaya yang dilakukan untuk mencegah kredit bermasalah.

### **1.6.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang peeliti gunakan untuk memperoleh data yang dalam laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Interview

Suatu metode untuk mendapatkan data dengan wawancara langsung dengan pejabat dan staf yang berwenang dalam perusahaan untuk memberikan penjelasan mengenai masalah yang diteliti

2. Metode Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan catatan-catatan, buku, laporan-laporan, dokumen-dokumen dari Bank Tabungan Pensiunan Negara.